

ABSTRAK

Fanifebri Halim: “Konseling Individu Melalui Pendekatan *Behavior Contract* Untuk Meningkatkan Kedisiplinan Peserta Didik (Penelitian di Kelas VIII 02 Madrasah Tsanawiyah Persatuan Umat Islam Desa Cikijing Kecamatan Cikijing Kabupaten Majalengka)”

Penelitian ini dilatar belakangi oleh peserta didik kelas VIII 02 yang mengalami tantangan dalam hal kedisiplinan, bentuk-bentuk kedisiplinan yang muncul yaitu sering tidak hadir pada saat jam pelajaran atau absen tanpa alasan yang jelas. Hal ini dipengaruhi oleh beberapa faktor, baik yang berasal dari peserta didik maupun dari lingkungan (eksternal). Menanggapi permasalahan tersebut, salah satu upaya yang dilakukan oleh guru bimbingan dan konseling MTs PUI Cikijing adalah melakukan konseling individu melalui pendekatan *Behavior Contract*.

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui kondisi kedisiplinan peserta didik kelas VIII 02 Madrasah Tsanawiyah Persatuan Umat Islam Cikijing, mendeskripsikan proses konseling individu melalui pendekatan *Behavior Contract* di kelas VIII 02 Madrasah Tsanawiyah Persatuan Umat Islam Cikijing, dan mendeskripsikan hasil yang ditunjukkan setelah dilakukannya konseling individu melalui pendekatan *Behavior Contract* di kelas VIII 02 Madrasah Tsanawiyah Persatuan Umat Islam Cikijing.

Metode yang diterapkan dalam penelitian ini adalah metode kualitatif dengan pendekatan deskriptif. Pendekatan ini dipilih karena bertujuan untuk memperoleh pemahaman yang mendalam mengenai kondisi nyata di lokasi penelitian. Peneliti berupaya menggambarkan fenomena yang terjadi dilapangan. Beberapa teknik pengumpulan data meliputi observasi partisipatif, wawancara mendalam, dan dokumentasi.

Kemudian penelitian ini didasari oleh teori *Behavior Contract* dan teori ABC, karena keduanya mampu memahami dan membentuk perilaku secara terstruktur. Teori *Behavior Contract* menekankan pada kesepakatan antara guru bimbingan konseling bersama peserta didik dalam menentukan tujuan perilaku yang diinginkan serta penguatan dan konsekuensi yang akan diberikan, sedangkan teori ABC digunakan untuk menganalisis perilaku peserta didik melalui identifikasi pemicu, respons, dan konsekuensinya.

Hasil penelitian ini mengungkapkan bahwa konseling konseling individu melalui pendekatan *Behavior Contract* terbukti efektif dalam meningkatkan kedisiplinan peserta didik, terutama mengenai kehadiran di kelas dan kepatuhan terhadap peraturan di Madrasah Tsanawiyah Persatuan Umat Islam Cikijing. Pendekatan ini mampu menumbuhkan kesadaran, tanggung jawab dan motivasi siswa untuk berubah menjadi lebih positif.

Kata kunci: Kedisiplinan, Konseling Individu, *Behavior Contract*, Peserta Didik